



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024
 Reviewed : 01/12/2024
 Accepted : 02/12/2024
 Published : 04/12/2024

Abai Manupak Tambunan¹
 Alki Firton Tambunan²
 Amelia Enflo Tampublon³
 Ady N.S.F Padang⁴
 Magdalena T. Sinaga⁵
 Eliut Kusumburue⁶

PENGORGANISASIAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN KRISTEN DI PAUD KRISTEN LITTLE JOSHUA

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengorganisasian dalam lembaga pendidikan Kristen di PAUD Kristen Little Joshua. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur organisasi, peran dan tanggung jawab setiap anggota, serta mekanisme pengambilan keputusan dalam konteks pendidikan Kristen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi di PAUD Kristen Little Joshua terstruktur dengan baik, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota. Mekanisme pengambilan keputusan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Kristen. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengorganisasian dalam lembaga pendidikan Kristen, dengan menekankan pentingnya komunikasi yang baik, kolaborasi yang kuat, dan kepemimpinan yang berintegritas.

Kata Kunci: Pengorganisasian, Lembaga Pendidikan Kristen, Struktur Organisasi, Peran Dan Tanggung Jawab, Mekanisme Pengambilan Keputusan, Nilai-Nilai Kristen.

Abstract

This research discusses the organization in Christian educational institutions at Little Joshua Christian PAUD. The focus of this research is to analyze the organizational structure, roles and responsibilities of each member, as well as decision-making mechanisms in the context of Christian education. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results show that the organizational structure at Little Joshua Christian PAUD is well structured, with clear roles and responsibilities for each member. The decision-making mechanism involves active participation from all members, while adhering to Christian values. This research provides recommendations for increasing the effectiveness of organizing in Christian educational institutions, by emphasizing the importance of good communication, strong collaboration, and leadership with integrity.

Keywords: Organizing, Christian Education Institutions, Organizational Structure, Roles and Responsibilities, Decision Making Mechanisms, Christian Values.

PENDAHULUAN

Pengorganisasian dalam lembaga pendidikan Kristen di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk dasar pertumbuhan anak secara holistik, meliputi aspek fisik, kognitif, emosional, sosial, dan spiritual. Pada Lembaga Pendidikan PAUD Kristen Little Joshua tidak hanya berfokus pada pencapaian perkembangan anak secara akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, kejujuran, ketaatan, dan kesederhanaan. Oleh karena itu, pengorganisasian yang

^{1,3,4,5,6}Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

²Kepemimpinan Kristen, Fakultas Ilmu Teologi, IAKN Tarutung

email: abai.tambunan@yahoo.com, gematriano@gmail.com, ameliaenflotampubolon@gmail.com, adynatapadang9@gmail.com, magdalenatesalonika@gmail.com, eliutkusumburueeliut@gmail.com

baik menjadi kunci untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan sesuai dengan visi iman Kristen.

Pada PAUD Kristen Little Joshua, pengorganisasian melibatkan pengaturan berbagai aspek, seperti struktur organisasi, peran dan tanggung jawab guru, penyusunan kurikulum berbasis nilai-nilai Kristiani, serta kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Setiap komponen pendidikan diharapkan saling mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan penuh kasih, sehingga anak-anak dapat berkembang secara optimal dan mengenal kasih Tuhan sejak dini.

Pengorganisasian juga mencakup penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, yang semuanya dilandasi oleh tujuan spiritual dan moral. Dengan pengelolaan yang terstruktur dan berlandaskan nilai-nilai iman, PAUD Kristen Little Joshua berupaya tidak hanya mendidik anak secara intelektual tetapi juga menanamkan dasar spiritual yang kuat, mempersiapkan mereka untuk menjadi pribadi yang takut akan Tuhan dan berintegritas dalam kehidupan sehari-hari. Pengorganisasian yang efektif akan menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendidik secara akademis tetapi juga membentuk pribadi anak sesuai dengan ajaran Kristus.

Fokus pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pembahasan dari teori Handoko dalam artikel jurnal Qurrata Akyuni. Handoko menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah: Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan organisasi, Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan untuk satu orang, Pengadaan atau pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmoni, dan pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pembahasan teori ini akan difokuskan kepada “Bagaimana Pengorganisasian dalam Lembaga Pendidikan Kristen di Paud Kristen Little Joshua?”

Pengorganisasian Lembaga Pendidikan Kristen Di PAUD Kristen Little Joshua mencakup peningkatan mutu layanan pendidikan dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Kristiani, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan karakter dan spiritualitas anak sejak dini. Manfaat penelitian dan penulisan ini adalah untuk memberikan masukan serta menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas khususnya tentang Pengorganisasian dalam lembaga pendidikan kristen. Hasil pembahasan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembahasan dengan tema ini yang lebih baik dan sesuai nilai-nilai Kristen.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metodologi studi kasus, memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan informan yang terlibat dalam pengorganisasian di lembaga pendidikan Kristen. Partisipasi berkelanjutan di lokasi penelitian memungkinkan pengamatan mendalam terhadap organisasi-organisasi ini. Selain peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama, alat perekam dan kamera juga digunakan untuk menangkap wawancara melalui foto. Observasi difokuskan pada kegiatan terstruktur dan tidak terstruktur, yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan mendorong komunikasi terbuka tanpa rasa tidak percaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengorganisasian Lembaga Pendidikan

Istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pertama yaitu sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. Kedua merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan di antara para anggota sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif. Sedangkan organisasi itu sendiri dapat diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Handoko dalam jurnal QURRATA AKYUNI (2018) pengorganisasian yaitu: pertama Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Kedua, Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan untuk satu orang. Ketiga, Pengadaan atau pengembangan suatu

mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmoni. Keempat Peraturan kolaborasi sumber daya keuangan, fisik dan manusia dalam suatu organisasi.

Pengorganisasian pada lembaga pendidikan Kristen PAUD

Pengorganisasian pada lembaga pendidikan Kristen PAUD merupakan proses penting yang melibatkan pembentukan struktur, pembagian tugas, serta pengelolaan sumber daya sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen. Dalam konteks PAUD Kristen, pengorganisasian tidak hanya berfokus pada efektivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai keimanan yang mencerminkan kasih, tanggung jawab, dan pelayanan. Pengorganisasian ini dimulai dari penetapan struktur organisasi yang jelas dan melibatkan peran-peran penting, seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta tenaga pendukung lainnya.

Setiap peran didesain untuk mendukung visi dan misi lembaga pendidikan Kristen yang berkomitmen membentuk generasi penerus yang berkarakter Kristiani sejak dini. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengarahkan kegiatan operasional, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam setiap aspek pembelajaran dan interaksi sosial. Guru memiliki peran utama dalam mengintegrasikan nilai keimanan dengan kurikulum, membantu anak-anak mengenal Tuhan, serta mengembangkan sikap-sikap baik seperti kasih sayang, hormat, dan kejujuran.

Pengorganisasian pada lembaga pendidikan PAUD Kristen Little Joshua

Menurut sondang P. Siagian pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan organisasi

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut ibu, Beta Tujuan dari Paud kristen Little Joshua adalah menghasilkan anak yang cerdas, berkarakter, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah Berdoa dan bernyanyi setiap hari dan mengikuti ibadah sekali seminggu untuk mengembangkan karakter anak-anak seperti karakter kristus. Setiap hari Guru mengawali doa, bernyanyi, dan membaca Alkitab sebelum pembelajaran dimulai.

Paud kristen Little Joshua tidak memiliki departemen karena tenaga pendidik disekolah tersebut memiliki 4 sumber daya manusia yaitu kepala sekolah yang bernama bapak, Alki Firton Tambunan, M.Th. Tenaga pendidiknya bernama ibu, Betta Maria Hastutiningsih, S.Pd, ibu, Frenty Sariyati, S.Pd, dan ibu, Resteulina Zaluhi, S.Pd, dan masing-masing sudah memiliki tugas tersendiri namun mereka saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab lembaga.

Pengevaluasian dilakukan setelah lembaga tersebut selesai melakukan program tahunan. Setiap jumat melakukan prgram khusus dan pembelajaran yang fleksibel contohnya belajar makai baju, belajar menasah kemampuan dan cara bermain yang baik dan benar, dan apabila prgram tersebut baik akan dilanjutkan ke program tahun selanjutnya, jika tidak baik maka akan dihapuskan dari program. Khusus untuk kinerja guru di evaluasi sekali sebulan.

Ayat Alkitab yang sesuai dengan pembahasan ini adalah Kolose 3:23 " Dan apa saja yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia " Ayat ini mengajarkan pentingnya bekerja dengan sungguh-sungguh, penuh tanggung jawab, dan fokus pada tujuan akhir, yakni memuliakan Tuhan. Dalam konteks organisasi, ini berarti setiap anggota harus menjalankan perannya dengan komitmen dan kolaborasi, bekerja dengan hati untuk mencapai tujuan bersama.

Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan untuk satu orang

Pada Paud kristen Little Joshua untuk pembagian kerjanya sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik tersebut namun apabila ada tenaga pendidik memiliki kendala maka akan dibantu dengan tenaga pendidik yang lain karena mereka memiliki kasih dalam melakukan pekerjaan. Tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik adalah suasana hati atau dari dalam diri sendiri yang membuat tenaga pendidik tersebut mengalami gagal fokus dalam mendidik.

1. Tugas Kepala KB di Paud Kristen Little Joshua :

Melaksanakan pengembangan kegiatan kurikulum, pembinaan teknis, dan pengelolaan kelompok bermain. 1) Membuat petunjuk pelaksanaan manajemen pendidikan, meliputi kurikulum, kalender pendidikan, tenaga teknis, fasilitas pendidikan, pimpinan sekolah, dan hubungan sekolah-masyarakat; 2) Pengelolaan penerapan teknologi pendidikan. 3) Koordinasi pelaksanaan, pembinaan, pengendalian dan pemantauan pelaksanaan tugas dan pengelolaan KB oleh seluruh komponen KB; 4) Persiapan penerbitan persetujuan peningkatan mutu guru/tenaga kependidikan; 5) Menyusun rancangan kegiatan pendidikan 6) Menyusun kurikulum muatan lokal (Mulok) 7) Menyusun kurikulum & mempersiapkan energi dan wahana pendidikan & ketatausahaan sekolah. 8) Mengisi kitab induk sinkron menggunakan ketentuan yg sudah ditetapkan. 9) Menyusun petunjuk & aplikasi penerimaan anak didik baru. 10) Melakukan pelatihan & bimbingan teknis aplikasi penerimaan siswa baru. 11) Melakukan pemantauan, evaluasi & bimbingan aplikasi tugas energi pendidik & kependidikan pada penggunaan wahana prasarana. 12) Menyusun planning & melaksanakan pengadaan, pendistribusian, eksploitasi & perawatan wahana prasarana termasuk infrastruktur KB. 13) Menyiapkan bahan usulan pembangunan gedung sekolah baru, renovasi dan penambahan ruang kelas baru serta fasilitas pendidikan lainnya. 14) Penetapan standar kompetensi 15) Mengendalikan aplikasi aktivitas teknis edukatif. 16) Melaksanakan evaluasi kerja pengajar & energi kependidikan. 17) Mengkoordinasikan pengadaan blangko Sertifikat Anak Didik yg telah lulus. 18) Melaksanakan pelatihan profesi pengajar & energi Fungsional. 19) Mengumpul, memasak & menganalisis data aplikasi pendidikan. 20) Mempersiapkan planning kebutuhan pengajar. 21) Memantau mengendalikan aplikasi & menilai aplikasi PBM & manajemen sekolah. 22) Melakukan pemantauan & penilaian aktivitas. 23) Menghadiri pertemuan-pertemuan (Gugus, KKTK, HIMPAUDI) & lainnya spesifik ketua TK. 24) Menyusun petunjuk penyusunan laporan bulanan sekolah. 25) Menyusun & mengungkapkan laporan aktivitas.

2. Tugas Tenaga Pendidik di Paud Kristen Little Joshua

Tugas Tenaga Pendidik di Paud Kristen Little Joshua yaitu Mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. dan fungsinya yaitu: 1) Menyusun program pendidikan (SKH, SKM, dan pemetaan) sesuai kalender pendidikan. 2) Mengatur pelaksanaan kurikulum. 3) Melengkapi seluruh buku pelajaran siswa, termasuk buku pelajaran yang berdiri sendiri. 4) Mengolah dan mengembangkan metode pembelajaran dan teknik penilaian. 5) Melengkapi buku LPPAD. 6) Menghadiri pertemuan peningkatan mutu guru. 7) Mengikuti pelatihan atau kursus pendidikan berkelanjutan di bawah koordinasi Direktur Keluarga Berencana. 8) Menyelenggarakan perkuliahan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. 9) Melaksanakan evaluasi siswa dan mencatatnya dalam daftar evaluasi. 10) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa sesuai dengan peraturan. 11) Mengembangkan rencana untuk mengidentifikasi lokasi kegiatan masyarakat dan kegiatan pengalaman lainnya. 12) Mengajukan usulan pembangunan dan rehabilitasi gedung/bangunan/sarana KB lainnya sesuai kebutuhan kepada kepala KB. 13) Mengajukan usulan perawatan sarana pendidikan. 14) Menyusun dan menginventarisasi dokumen dan laporan hasil evaluasi belajar. 15) Menyusun petunjuk penyelenggaraan evaluasi belajar. 16) Mencatat hasil PBM TK sesuai dengan buku kelengkapan administrasi pendidikan yang ada. 17. Mencatat peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan siswa dan orang tuanya. 18. Mengumpulkan dan mengolah data mengenai pelaksanaan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler. 19. Mengembangkan sistem pengujian dan evaluasi hasil pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan muatan lokal. 20. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan bimbingan dalam penilaian pembelajaran dan tes lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pelaksanaan kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler. dua puluh satu. Penerapan kurikulum nasional berdasarkan peraturan pengajaran. 22. Mempersiapkan dan melaksanakan ujian nasional. 23. Menyediakan buku pelajaran dasar KB dan APE sesuai kebutuhan dengan bantuan Direktur Keluarga Berencana. 24. Formulir Absensi Lengkap dan Formulir Guru Khusus. 25. Penyelesaian tugas yang ditentukan oleh Pengelola KB. 26. Menetapkan pedoman pembuatan laporan bulanan sekolah.

3. Menyampaikan laporan kegiatan.

Ayat Alkitab yang cocok dengan pembahasan ini adalah Roma 12:4-5 “Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain.” Ayat ini menekankan bahwa setiap orang dalam suatu organisasi memiliki peran dan tugas unik yang saling melengkapi. Dalam konteks pembagian tugas, ayat ini mendorong agar setiap orang menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan mereka, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, seperti bagian-bagian tubuh yang bekerja untuk satu fungsi yang lebih besar.

Pengadaan atau Pengembangan Mekanisme untuk Koordinasi Pekerjaan

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut Ibu, Beta dalam memastikan koordinasi yang baik antar anggota tim adalah melalui komunikasi. Apabila tidak terjadi komunikasi yang baik maka akan terjadi masalah dan saling salah paham. Namun apabila ada komunikasi yang baik, maka akan terjadi koordinasi yang baik juga. Jika tidak ada komunikasi maka tidak ada koordinasi. Dengan adanya komunikasi maka pekerjaan di Paud Kristen Little Joshua akan dapat diselesaikan dan mencapai tujuan paud tersebut. Komunikasi dilakukan lewat pertemuan dan apabila tidak dapat bertemu maka akan dibuat komunikasi lewat sosial media. Namun ibu, Beta mengatakan bahwa terkadang ada kesalahan koordinasi atau miskomunikasi dalam pelaksanaan pekerjaan di Paud Kristen Little Joshua. Terkadang tenaga pendidik salah mengartikan maksud dari kepala sekolah sehingga tenaga pendidik memperbaiki apa maksud dari kepala sekolah terkait program-program pada Paud tersebut. Solusi untuk mengatasi kesalahpahaman tersebut adalah melakukan pertemuan langsung untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Ayat Alkitab yang cocok dengan pembahasan ini adalah Pengkhotbah 4:9-10 “Berdua lebih baik daripada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!”

Ayat ini menekankan pentingnya kerjasama dan dukungan dalam pekerjaan bersama. Prinsipnya mirip dengan koordinasi pekerjaan, di mana adanya kerjasama dan dukungan antarsesama membuat tugas lebih efektif dan efisien.

Pengaturan Kerja bersama Sumber Daya Keuangan, Fisik, dan Manusia

Menurut ibu Beta dalam Mengatur Penggunaan Sumber daya keuangan, fisik dan manusia melalui Pembukuan. Untuk bagian Keuangan ada pembukuannya, untuk fisik ada inventaris. Ibu Beta juga mengatakan bahwa untuk pengeluaran kegiatan sekolah diambil dari uang sekolah contohnya kegiatan cooking class. Dalam pengevaluasian penggunaan sumber daya untuk keuangan dilakukan Satu bulan sekali, karena akan ada pemasukan dan pengeluaran keuangan setiap bulannya misalnya untuk gaji tenaga pendidik di paud tersebut. Untuk fisik dilakukan pengevaluasian sekali setahun seperti mainan, kursi, meja, papan tulis dan menambahkan apabila ada barang yang dibutuhkan. Paud Kristen Little Joshua melakukan inventaris agar dapat menjaga barang dengan baik. Sampai saat ini paud Kristen Little Joshua tidak pernah kekurangan sumber daya.

Ayat Alkitab yang cocok dengan pembahasan ini adalah 1 Korintus 12:12-14 "Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh. Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota."

Ayat ini menunjukkan pentingnya kerja sama dan peran berbagai anggota dalam satu kesatuan. Ini relevan dengan penggunaan sumber daya manusia yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.

Profil Sekolah

Nama Lembaga	: PAUD KRISTEN LITTLE JOSHUA
Jenis PAUD	: KELOMPOK BERMAIN
Tanggal Berdiri	: 17 Juli 2023
Alamat Lembaga	: Jl. Gereja Desa Pagar Batu Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara

Pendirian Lembaga : Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
 No. Akte Pendirian : AHU-0000120-AH.01.22 Tahun 2024
 Tanggal : 26 Januari 2024
 Notaris : Bangun P. Nababan.SH.M.Kn
 NPWP : 04.560.583.9-127.000
 Ketua Penyelenggara : Alki Firton Tambunan, M.Th
 Sekretaris : Jan Patar Martua Lumban Gaol
 Bendahara : Betta Maria Hastutiningsih
 Nama Guru : 1. Frenty Sariyati, S.Pd
 2. Betta Maria Hastutiningsih, S.Pd
 3. Resteulina Zaluhu, S.Pd

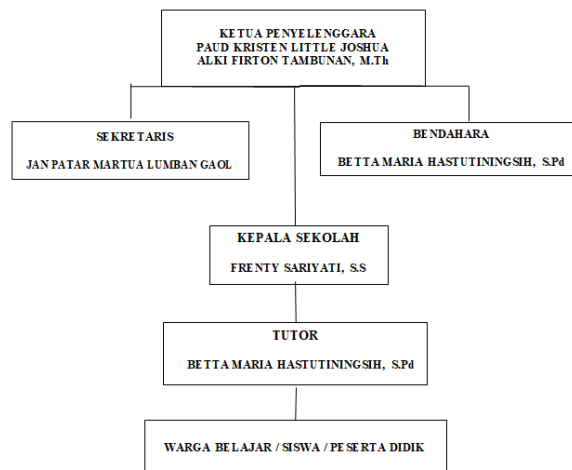
Visi, Misi PAUD Kristen Little Joshua

a. Visi

“Menjadi Sekolah Kristen yang membentuk Peserta Didik yang Berkarakter, Kreatif, Cerdas dan Ceria”.

b. Misi

1. Membimbing Peserta Didik untuk mengenal dan takut akan Tuhan.
2. Membentuk sikap dan perilaku anak yang Disiplin, Ramah, Sopan, Mandiri, Bertanggungjawab dan Kreatif.
3. Membekali dan mengenalkan peserta didik akan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
4. Menumbuhkan sikap hidup peserta didik yang menyenangkan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Paud Kristen Little Joshua Di Desa Pagar Batu

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan di PAUD Kristen Little Joshua melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota. Keputusan diambil dengan memperhatikan nilai-nilai Kristen, seperti kasih, keadilan, dan integritas.

I. Nilai-nilai Kristen dalam Pengorganisasian

Nilai-nilai Kristen seperti kasih, keadilan, dan integritas menjadi dasar dalam pengorganisasian di PAUD Kristen Little Joshua. Nilai-nilai ini tercermin dalam:

- a) Kasih : Perhatian dan kepedulian terhadap kesejahteraan siswa dan staf.
- b) Keadilan : Perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh anggota PAUD.
- c) Integritas : Kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur atas kasih dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses, serta atas

dukungannya terhadap hasil wawancara ini saya ucapkan terima kasih Prasekolah Kristen Joshua kecil yang telah memberi saya ini.

Penelitian ini saya tulis agar proses penulisan makalah akademis bertajuk “Organisasi Lembaga Pendidikan Kristen di Little Joshua Christian Preschool” ini berjalan lancar. Semoga penelitian akademis ini bermanfaat dan memberikan wawasan bagi para pembaca. Demikianlah kata-kata terima kasih terakhir penulis.

SIMPULAN

Paud Kristen Little Joshua memiliki tujuan untuk mengembangkan anak-anak agar cerdas, berkarakter, dan berkembang sesuai dengan usia mereka, dengan membentuk karakter seperti Kristus. Proses pembelajaran di sana dimulai dengan doa, nyanyian, dan pembacaan Alkitab setiap hari. Selain itu, ibadah mingguan juga dilakukan untuk memperkuat pembentukan karakter anak-anak.

Dalam struktur organisasi, Paud Kristen Little Joshua tidak memiliki departemen terpisah karena sumber daya manusia terbatas, yaitu kepala sekolah dan tiga guru. Meskipun demikian, mereka bekerja sama dan saling mendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Evaluasi program dan kinerja guru dilakukan secara berkala, yaitu setiap bulan untuk kinerja guru dan setiap tahun untuk evaluasi program. Komunikasi menjadi kunci dalam menjaga koordinasi di antara anggota tim. Meskipun kadang-kadang terjadi kesalahpahaman, masalah tersebut diatasi dengan pertemuan langsung untuk klarifikasi. Koordinasi yang baik sangat bergantung pada keterbukaan komunikasi antar anggota tim.

Rekomendasi untuk TK Kristen Little Joshua adalah agar Peningkatan Koordinasi dan Komunikasi Internal. Koordinasi dan komunikasi yang baik sangat penting untuk menghindari miskomunikasi. Sebaiknya diadakan rapat rutin tidak hanya untuk menyelesaikan masalah tetapi juga untuk perencanaan program, evaluasi, dan peningkatan sinergi antar pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuni Qurrata. (2018). Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam. *jurnal studi penelitian, riset dan pengembangan pendidikan Islam*.10(2),91-101.
- Beatty, P. (2010). *Perubahan Organisasi dalam Pendidikan: Panduan bagi Pemimpin Sekolah*.
- DuBray, JL (2004). *Kepemimpinan Sekolah: Mengelola Kompleksitas Perubahan*.
- Fullan, M. (2002). *Perang Perubahan: Memahami, Mengelola, dan Memimpin Peningkatan Sekolah*.
- Handoko. T. Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta:BPFE, 2003)
- Johnson, EL (2010). *Kepemimpinan Organisasi dalam Pendidikan Kristen*. Eugene, OR: Wipf dan Penerbit Saham.
- Leithwood, K., & Gress, C. (1999). *Kepemimpinan Sekolah yang Efektif: Tinjauan Penelitian dan Implikasinya terhadap Peningkatan Sekolah. Kebijakan dan Administrasi Pendidikan*.
- Meyer, E. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis untuk Memperbaiki Ruang Kelas Perkotaan*. Pers Perguruan Tinggi Guru.
- Siagian, Sondang P. 2006 *Organisasi kepemimpinan dan perilaku Administrasi*, penerbit gunung Agung, Jakarta.
- Sugiono (2007) *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tichnor, WJ (2000). *Kepemimpinan Sekolah dan Pembelajaran Siswa: Buku Pegangan Berbasis Penelitian untuk Pemimpin Sekolah*.